Tak Kenal Maka Tak Tauv

Gue **Naufal Axfred Barten** gue anak dari pasangan **Alexa Anggrainie Iskandar** dan **Ryan Febri Barten** gue punya sahabat namanya **Alam Bagaskara Adipur**a anak dari pasangan **rava Putra Adipura** dan **Lisa Bagaskara** yang kedua **Daffa Frans iskandar** anak dari pasangan **Alfa Regar iskandar** dan **melody askafrans** yang ketiga **Doni farly dorth** anak dari pasangan **Arka Ramadan dorth** dan **azkia mauland** yang keempat **Dimas Rekyasa** anak dari pasangan **Bima Andrian Rekyasa** dan **fani dewi alfaro** dan yang terakhir **Firdyansah Alfaro** anak dari pasangan **Kevin june Alfaro** dan **Bunga falency marvn**
Dan gue juga punya sepupu perempuan namanya **Raina Putri Iskandar** dan **Anggra Restu Iskanda**r dan mereka punya sahabat namanya **Anggun Indah Lestari Vernand** dan **Karina Permata Denten**

1

"NOVAL BANGUN" alexa

"Nggak usah teriak by" ryan

"Anakmu tuh susah bangun"

"Anak aku anak kamu juga" ryan

"MORNING PAMAN TANTE NOVAL"

"ya ampun doni kamu ini jangan teriak" alexa

"Maapkeun doni ibunda" doni dengan nada alaynya

"Lebay" Alam dan berjalan ke arah ryxa dan mencium punggung tangan ryxa diikuti doni,daffa,dyan,dimas

"Noval mana mah" daffa...ya sahabat noval manggil alexa kdang tante, bunda, mama, mommy

"Bel-"

"HALO EVERYBODY"

"kebiasaan" gumam ryxa

"Yuk sarapan dulu" alexa

"Asikk makin sayang deh sama bunda" dimas

"Makan mulu dasar" dyan

Mereka melakukan sarapan

"mah pah noval berangkat" noval mencium tangan ryxa

"Kita juga tan man" alam mencium tangan ryxa diikuti doni, dyan,daffa,dimas

"ASSALAMUALAIKUM" noval dkk

"WA'ALAIKUM SALAM" ryxa

Info : rumah noval dkk dan raina dkk itu deketan ya guys tetangga

Back to story

Sekolah

Aaa noval makin ganteng aja

Alam cool gila

Mau dong jadi pacarnya mereka

Dimas ucul

Doni miss you

Daffa aku padamu

Dyanku

Noval love you kapan kita pacaran

Dll

"Gila gue berasa artis"dimas

" Artis?! "triple D(dyan doni daffa)

"Iya" dimas

"Tampang kaya onyet?! " doni

"MANA MUNGKIN" dyan daffa

"Ish yang kalian lakuin ke aku itu jahat" alay doni

"Alay" alam noval

Raina dkk juga baru datang dan langsung disapa oleh 4D siapa lagi kalau bukan doni, dimas, daffa, dan dyan

"Eh ada neng cantik" dimas

"Eh ada kembarannya miper" anggun. **Anggun indah lestari Vernand** sahabat raina

"Baru berangkat kalian ya?" dyan

"Retorik" anggra

"Itu pertanyaan apa pernyataan" dimas

"Menurut lo" dyan

Waktu 4D sedang bercakap cakap dengan raina dkk minus seseorang yang sedang tatap an dengan noval dengan permusuhan kalau di film fantasi mungkin sudah muncul aliran listrik

"Eh ini malah tatap an suka tau rasa lo" daffa

Tapi dihiraukan oleh noval dan seseorang yang menatapnya tajam

"Kelas kuy" karin. **Karin permata danten** cewe satu nya disekolah yang berani dan tidak tertarik dengan pesona seorang Noval Axfred Barten dan baru pertama kali yang mengibarkan bendera perang karena waktu MPLS kesiram jus nya noval dan noval *don't care.*

"Kuy" raina

"Bay neng anggun" dimas

Dikelas noval dkk(-dimas)

"Val" daffa

"Hm"

"Tadi dirumah aja nggak dingin lo disini behh 180 lo berubah" daffa

"Lam"daffa

"Hm"

"Lah sama aja kalian nggak asik" daffa dan melihat ke samping dan menemukan dyan yang sedang bermain game ide jahil pun muncul di otak daffa

"Yan"

"Paan"

"Lo lagi apa sih lihat lah" daffa merebut ponsel dyan,dan dyan kalah main

"Ahh lo mah gue mau menang itu" dyan sambil menjitak kepala daffa

"Ya sorry sengaja gue" daffa berlari keluar kelas sebelum kepalanya dijitak lagi

"AWAS LO DAFFA KAMPRET" dyan sambil mengejar daffa

5 menit setelah dyan keluar pak bani datang dengan kegagahannya yang membuat semua melongo melihatnya

bagaimana tidak pak bani adalah guru paling gagah disekolah maka dsri itu murid sekolah sangat malas diajar olehnya bagaimana tidak kepala botak, perut buncit, kumis lebarnya kaya harapan supaya doi peka,mengajar fisika lagi dengan suara yang keras kaya toa dan pastinya mengajarnya cepat kaya kerete express

"pagi anak " pak bani

"PAGI PAK"

Brak

"Kena lo awas lo kalau ganggu gue lo gue bunuh" dyan yang tiba datang dengan mengapit kepala daffa di keteknya

"Ampun deh yan"doni

" HEH KALIAN"

"eh ada bapak" dyan melepaskan apitannya

"Kenapa baru datang"

"Siapa?" daffa

"Kalian"

"Kalian siapa" daffa

"Ya kalian daffa dyan" geram pak bani

"Oh yang jelas dong pak kalau ngomong" daffa

"Kenapa?" pak bani

"Kenapa apanya pak" daffa

"Kenapa kalian baru datang daffa" geram pak bani

"Saya udah datang dari tadi pak tuh tasnya tadi saya sama dyan main kejar an" daffa

"Lari lapangan 30 kali" pak bani

"Siap-" daffa terpotong karena tarikan dyan

"Lo napa tarik gue sih" daffa

"Biar tuh mulut nggak comeng mulu" dyan dan daffa mengerucutkan bibirnya

"Ini ngapa kita kekantin yan?" daffa

"Ogah gue suruh lari mending makan" dyan

"Dyan dyan kalau disuruh ya dilaksanain lah MBOK MIE AYAM JUS JERUK SATU" daffa terus duduk di depan dyan

"Punya tmen gini amat yak" gumam dyan

Aku double up ya guys atau triple up?komen dong

2

Sekarang adalah jam istirahat

"WOY" doni

"Ayam lahir kudu"daffa

"Astaghfirullah"dyan

" tumben nyebut yan"doni

"Ngagetin aja lo don" dyan

"Double suka lah" doni

"Sapa pesen?" dimas

"Lo sama doni" alam

"Oke samain ya" dimas

"Eeh gue udah makan pesen minum aja sama daffa" dyan

"Eh enak aja gue pesen makan" daffa

"Perut gentong lo fa" doni

"Biarin" daffa

Raina dkk

"Mau duduk mana nih?" anggra

"Penuh semua" karin

"Eh itu tuh sama bang noval aja" raina

"Eh jangan deh malez pake z" karin

"Jangan benci rin entar suka" anggun

"Nggak akan deh amit " karin

"Udahlah yuk entar keburu bel" anggra jalan ke arah meja noval

"Ekhemm bang noval boleh bareng?" anggra

"Hmm"pikir noval

"Udah lah cari yang lain" karin

"Boleh"

"Tuh boleh ayuk duduk nggun na pesen samain" anggra

"Iya deh"

"Aduh neng anggra kok cantik ya" dyan

"Perempuan ya cantik lah" anggra

"Aduh neng karin diem aja nih" doni

"Masalah?" karin

"Ng gak sih" doni

"Jadi cewe jangan dingin " noval

"Ngomong sama siapa lo" karin

"Sama orang yang ada didepan gue" noval

"Ouhh miror pliss Noval Axfred Barten lo juga dingin" karin

"Lo ngikutin gue?" noval

"Ge er banget sih" karin

"Makanan datang" raina

"Berisik lo na" anggun

"Biarin lah"

Mereka makan dengan tenang sampai

"Eh baby aku kangen" amel bergelayut manja kelengan noval

"Ih jijik" anggun

"Apa apaan lo emng gue apaan jijik jijik" amel sinis

"Lo tau cabe cabean?" karin ke amel

"Tau lah" amel

"Nah itu lo" karin disusul kekehan raina anggra anggun dan tawa kencang 4D dan senyum tipis alam noval

"Apa?! "amel

" apa?"karin

"Ish" kesal amel lalu meninggalkan meja noval dkk dan raina dkk

"Kelas yuk" anggra

"Yuk"

"Gue ikut" dimas "duluan ya abang abang" lanjut dimas

"Kelas kuy" daffa

"Val entar main kerumah lo yak" doni

"Main apa numpang makan" noval

"Hehe itu tujuan kedua" doni

"Iyain dah"noval

" lam?"dyan

"Hmm"

"Alam" dyan

"Pa"

"Hehe nggak manggil aja" dyan

"Pilih mau rumah sakit apa kuburan?" alam

"Ampun lam"

Maaf ya guys pendek

3

Pulang sekolah

"Kuy pulang" daffa

Koridor

"Eh jadi nginep kan dirumah gue?" raina

"Jadi" anggun anggra karin

"Oke yuk cus" raina

"Rin kalau jalan jangan sambil mainan handphone" anggra

"Bentar ini abang gue ngechat" karin

"A-" anggun terpotong

"Aduh! " karin terjatuh

"Was" anggun melanjutkan kalimatnya

"Lo ga papa rin?" anggun

"Makannya mata tuh liat kedepan bukan handphone" oh suaranya mirip seseorang

"Apa liat " noval yup itu noval

"Siapa yang liat lo" karin mencoba berdiri "Aduh! " karin terjatuh lagi

"Gitu aja nggak bisa manja lo" noval

"Siapa yang manja ha?! " karin

"Eh rin ini bengkak nih lutut lo" raina

"Udah nggak papa bentar lagi baikan kok" karin

"Bantuin gue" mengulurkan tangannya ke sahabatnya...sebelum sahabatnya menerima tangan karin...karin sudah di gendong ala bridal style oleh noval

"Ee h apa apaan nih turunin gue" karin memberontak

"Udah sih diem aja" noval

"Lo mau nyulik gue ya"

"Aduh noval pliss gue belum mau mati gue belum punya pacar"

"Den-"

"Diem atau gue cium" noval dan yeah itu berhasil buat karin diem dan noval teresenyum tipis.

"Naik" noval

"Gak mau"

"Naik karin"

"Gue pake rok entar pu-" ucapan karin terpotong karena tiba noval mekaikan jaketnya ke pinggang karin

"Dah kan beres" noval

"Buruan naik" noval

"Hm" karin

"Ini gimana naiknya" karin

"Astaghfirullah sabar sabar" gumam noval

"Kaki lo naik satu terus pegangan pundak gue" noval dan karin mencoba dengan yang dibilang noval

"Yes berhasil yuk jalan" karin

Noval jalan dengan karin menuju rumah karin tanpa sepengetahuan noval dan karin sahabat merek melihatnya

"Aduh sweet banget deh" dimas

"Pengin deh kaya gitu" anggun

"Tenang nggun ada mas doni disini" doni

Kembali ke noval dan karin

"Rumah lo dimana?" noval

"Di komplek permata indah no 5" karin tiba noval berhenti mendadak karena lampu merah dan karin memeluknya karena reflek

Deg

'Jantung gue penyakitan ya?"karin

'Nyaman'noval

"Eh sorry" karin melepaskan pelukannya dibalas anggukan oleh noval

"Berarti lo baru pindah ya?" nova dibalas anggukan

"Itu komplek rumah gue no rumah gue 4" noval

"Siapa?" karin

"Gue lah" noval

"Yang nanya" karin terkekeh

"Nyebelin lo" noval

"Yang nyebelin siapa?"

"Lo lah"

"Yaudah gue kan yang nyebelin napa lo yang sewot" karin

"Iya in dah"

Sampai rumah karin

"Thank"

"Kaki lo masih sakit?"noval

" nggak gue masuk ya"karin dibalas anggukan

"NOVAL NGAPAIN KAMU DISITU SALAH RUMAH KAMU" alexa

"Ini nganter temen mah" noval

"Oh siapa sih?" alexa menghampiri noval

"Karin tante" karin menyalimi alexa

"Oh orang tua kamu ada nggak?" alexa ke karin

"Ada tan mari masuk" karin

"Kamu pulang val" alexa

"Iya mamah ku sayang" noval

"Kamu deket ya sama noval" alexa

"Nggak tan kebetulan aja aku itu sahabatan sama raina" karin

"Oh itu kamu ya tante mah taunya cuma anggun" alexa

"Assalamualaikum bun" karin

"Wa'alaikum salam tumben nggak teriak rin" bunda karin dari arah dapur

"Ih ada tamu pantes aja" bunda karin "mari duduk"

"Eh bentar kyanya saya kenal anda" alexa

"Indah"

"Alexa"

"Oh ya ampun kangen aku lex" indah

"Aku juga ih nggak bilang ya mau pindah nikah aja nggak bilang" alexa

"Emm bun tan karin ke atas dulu ya" karin

"Iya sayang ayuk lex ngobrolnya sambil duduk"

"Setau aku ya kamu itu tunangannya udah lama deh kenapa baru punya anak karin?" alexa

"Eh ya nggak lah waktu kamu nikah sama ryan aku itu udah mengandung kakanya karin sekarang kuliah baru masuk kemarin" indah

"Eh rendy mana nih?" alexa

"Rendy lagi kencan sama tugasnya di bali" indah terkekeh

"Hahaha dia udah jadi tentara ya" alexa dibalas anggukan

Dikamar karin

"Dia dimana ya sama keluarganya" karin memandangi foto dia abangnya dan seseorang anak kecil laki

"Kebalkon aja lah" karin dan duduk disana

"KARIN NGAPAIN DISITU" daffa

"BERNAFAS" karin

"LO PINDAH RIN?" daffa dibalas anggukan oleh karin

"bun izin nginep dirumah raina ya" karin mencium tangan indah dan alexa

"Iya kamu hati " indah

"Assalamualaikum" karin

"Wa'alaikum salam" alexa indah

"Udah besar ya karin sekarang terakhir ketemu waktu ditaman itu kan" alexa dibalas anggukan oleh indah

"Assalamualaikum bun"

"Wa'alaikum salam"

"Nah ini karan abangnya karin" indah

"Karan tante" karan sambil mencium tangan alexa

"Ganteng" alexa

Karin sekarang berada di rumah raina

Maaf guys pendek ya

4

"Rin cepet amat nyampenya gue nggak denger loh suara mobil lo" raina

"Ya cepet lah orang rumah gue noh didepan rumah lo" karin

"WHAT! ?SERIOUSLY?! " anggra raina

"Nggak usah teriak kali" karin

"Jadi lo yang pindah" anggra

"Yups" karin

"ASSALAMUALAIKUM ANGGUN DATANG" anggun.

"Suara lo toa banget" anggra

"Bonyok lo kemana ra?" anggun

"Jepang"

"Oh pantes kita disuruh nginep" anggun

Dirumah ryxa

"BUNDA" dimas

"Nggak usah teriak dim" noval

"Mamah kemana bang" dimas

"Ketetangga baru" noval

"Rumahnya karin dong" Dimas dibalas anggukan oleh noval

"Lam?" dimas

"Ya"jawab alam tanpa mengalihkan pandangannya dari handphone

"Anggra noh" dimas dan alam langsung mengalihkan pandangannya kedepan pintu

"Yaaa anggra aja langsung lo huh" dimas melempar bantal ke alam

"Barbeque an yuk mumpung cewe lagi kumpul noh dirumah raina" doni

"Setuju" daffa

"Panggil sana" alam

"Siapa yang dipanggil?" dimas

"Raina dkk" noval

"Okey" daffa dan pergi keluar rumah

"ASSALAMUALAIKUM PENGHUNI RUMAH DIMANA KALIAN" daffa

"Apaan daf?" anggra

"Gue sama sahabat gue mau barbeque an ditaman belakang rumah noval mau ikut?" daffa

"Kuy kayanya seru tuh" anggun

"Oke kita otw" raina

"ATA"

"APA?" karin

"Ha itu manggil lo kenapa dengan sebutan ata?" daffa

"Itu nama kecil gue" karin

"PULANG"

"BENTAR MAU BARBEQUE AN DULU ATA JUGA NGINEP" karin

"Rin kenalin dong gans banget gila" anggun dibalas anggukan oleh anggra raina

"SINI BANG" karin dan karan langsung menuju kearah karin

"WOY FA LAMA LO"doni

" SINI KENALAN SAMA TETANGGA BARU"daffa dan 3D noval alam menuju depan rumah raina

"Kenalan bang" karin

"Askaran denten panggil karan" karan

"Oh hai bang aku anggra restu iskandar panggil anggra aja"anggra

" kalau aku raina putri iskandar panggil raina aku sepupunya anggra"raina

"Aku Anggun Indah Lestari Vernand panggil aja anggun" anggun

"Noval axfred barten.noval"

"Alam Bagaskara Adipura.alam"

"Dimas Rekyasa,Dimas"

"Doni farly dorth,doni"

"Daffa frans iskandar,daffa"

"Firdyansah Alfaro,dyan"

"Kamu mau nginep?" karan

"Iya dirumah raina boleh kan besok juga libur tadi sih aku udah bilang ke bunda" karin dibalas anggukan karan sambil tersenyum

"Kak karan jangan senyum dong" raina

"Kenapa?" karan

"Tambah Ganteng" raina sambil senyum dibalas gelengan sama karan

"Yaudah abang pulang ya ta kamu jangan kecapean" karan dibalas anggukan oleh karin

"Nggak ikut barbeque an kak" noval

"Emm nggak deh mau nyantai dirumah" karan

"Ikut aja bang ikut ya,oke ikut bang noval kak karan ikut" anggra

"Ikut aja udah bang" dimas dibalas anggukan oleh karan

"Yess uhuy bang karan ikut" raina

"Biasa aja yuk masuk" noval

Dirumah noval

"Bokap lo kemana val?" karin

"Ata ngomongnya yang sopan masih tua an noval dari pada kamu" karan dibalas cengengesan oleh karin

"Dengerin noh.bokap gue kerja lah" noval

"Oke kita bagi tugas ya.yang belanja noval, karin, anggra,alam oke yang lain nyiapin nih taman belakang" dimas

"Eh lo paling muda juga printah "daffa

" nggak lah noh paling muda karin seharusnya kelas 10 malah kelas 11 iya nggak bang karan"dimas dibalas anggukan oleh karan

"Eh kaya lo nggak" karin

"Yang duluan gue lahirnya" dimas

"Terserah" kari

"Udah deh cepet yuk satu mobil aja" anggra meninggalkan taman belakang diikuti noval alam karin

"Emm rin" noval

"Ya"

"Tadi lo dipanggil ata,kenapa? Nama lo kan karin" noval

"Itu nama kecil gue" karin

'Nama kecil jangan jangan dia'noval

"Kenapa lo tanya kaya gitu" karin

"Nggak papa" noval dan karin langsung masuk ke dalam mobil

Haiho guys maaf chapternya pendek,kalian semangat ya menghadapi covid-19...dan tetap baca nih cerita aku oke next chapter dan kayaknya aku bakalan up tiap hari oke

5

Di swalayan

"Oke kita bagi tugas untuk makanan kak alam sama anggra dan gue sama noval beli bumbu oke" karin

"Oke"

"Rin" noval

"Hm"

"Kenapa lo kelas 11"

"Karna gue TKnya kecepetan"

"Rin emng lo tau bumbu ?" noval

"Tau lah" karin

"Lo bisa masak?" noval

"Bisa tapi ya harus belajar lagi" karin dibalas anggukan oleh noval

"Emm rin gue boleh tanya" noval

"Dari tadi lo juga nanya" karin

"Em gimana ya lo pu -" noval

"DOR!!"

"Eh ayam loncat" karin "gila lo bikin gue kaget

" hehe sorry udah belom?"anggra dibalas anggukan oleh karin

"Lo tadi nanya apa val?" karin

"Nggak jadi" noval "yaudah ayuk bayar"

Sampai rumah

"Mana nih bahan nya,lama" raina

"Sorry elah" karin

"Semuanya gue pulang dulu ya" karan

"Cepet banget bang" alam

"Iya temen gue main kerumah" karan

"Siapa bang?" karin

"Bang daniel inget kan" karan

"Oh bang daniel" karin mengangguk anggukan kepalanya

"Daniel pratama iskandar" noval

"Lah lo kenal dia senior gue tuh" karan

"Dia sepupu gue bang" noval

"Oh yaudah ntar gue ajak kesini aja ya" karan

"Buruan masak" noval

"Cewek aja lah kita main gitar" daffa

"Gue nggak bisa masak" raina anggun

"Yaudah biar gue sama anggra aja" karin

"Sama gue" noval alam

"Cie cie kiw kiw" dimas

"Gue sama anggra ngracik bumbunya kalian manggang ya" karin dibalas anggukan oleh noval alam

"PAMAN" doni

"Aduh kamu kebiasaan banget don kesini teriak" ryan

"Eh ini siapa nih" ryan ke kari

"Karin om" karin"maaf om nggak salim tangan karin kotor"karin

"Nggak papa,emm sebentar karin karin" gumam ryan"OH?!!"

"Pah jangan teriak" noval

"Sorry lah val,karin anaknya rendy sama indah bukan sih?" ryan

"Eh iya om itu ayah sama bunda saya" karin

"Rumah kamu dimana" ryan

"Disamping rumah om" karin

"Oh yaudah dilanjut lagi,val mamah mana?" ryan

"Lagi kerumah karin" noval dibalas anggukan oleh ryan dan masuk kedalam rumah

"Kok paman ryan kenal lo rin" anggra dibalas mengendikan bahu acuh oleh karin

"Entahlah" karin "nih panggang"

"ARIN"

"DISINI" karin

"Gila rin suara lo" anggra

"Nama lo ada berapa sih banyak amat" anggun

"Karin mana" daniel

"Lah abang ngapain cariin karin" raina

"Mau ketemu" daniel

"ARIN!!" daniel

"Eh kambing kesengat listrik" karin

"Hahaha latah lo lucu rin" dimas

"Ish bang daniel mah ngagetin" karin

"Sorry lah" daniel mengacak rambut karin

"Abang akrab bgt sama karin" anggra

"Entah karin itu orangnya supel jadi seru aja jadi gampang akrab" daniel

"Emm setuju tuh bang tapi sayang..." raina

"Sayang knapa?" karin

"TOMBOY" anggra anggun

"Ish masa sih" gumam karin

"Ih lucu" daniel mencubit pipi karin

"Nih udah jadi yuk makan" noval

"Bang daniel ini gimana?" karan

"Emm oh itu lupa gue" daniel

"Ish tak kira tau lo bang" karan

"Kagak tau gue" daniel

"Ta ini gimana?" karan menyerahkan laptopnya ke karin

"Lah lo ngapain nyuruh karin ngajarin lo dia masih kelas 11 mana bisa" daniel dibalas anggukan oleh yang lain

"Udah liat aja" karan

"Emm sini bang" karin

"Gimana?" karan

"Nih abang klik ini terus blok terus klik ini lagi terus abang ke home terus klik ini dan kembali lagi ke web yang tadi terus abang double klik ketik jawaban abang nih disini"karin

" sama jawabannya dek abang nggak paham"karan

"Huft oke" karin mengetik jawabnnya"terus abang klik nih pojok kanan terus abang blok jawaban yang tadi terus klik copy terus abang ke home klik ini dan abang klik paste dan kirim"karin dan...

BOOMB!!

"Yes nilai sempurna" karan "wah liat nih bang gue pertama ngerjain" karan

"Ralat karin" daniel

"Kok lo bisa dek kan itu ribet abang aja diajarin mamah sampai 5 kali"daniel

" nggak tau bisa aja"karin

"Kenapa nggak ikut jalur akselerasi(maap kalau salah nggak tau tulisannya)aja kan bisa langsung tamat"alam

" nggak entar nggak bisa ngerasain masa masa putih abu "karin

"Oh bentar dek" daniel mengambil tasnya dan mengeluarkan laptopnya

"Buat apaan bang?" dyan

"Dek bantuin abang kerjain" daniel ke karin dan membuat semua orang yang disana melongo

"Satu huruf yang keluar dari mulut karin 1 kotak coklat gimana?" karin

"Lah nggak jadi" daniel kembali memasukkan laptopnya kembali

"HAHAHAHAHAHAHA" semua yang ada disana tertawa

Gimana guys maaf kalau jelek ya

6

Hari ini adalah hari minggu dan noval sudah bangun entah ada setan apa yang merasukinya

"PAGI MAMAH" noval

"Pagi tumben udah bangun" alexa

"Iya mah mau joging dulu ya bye mamah" noval mencium pipi alexa

"Asslamualaikum"

"Wa'alaikum salam hati val" alexa

"Mang imang" noval

"Eh ada den noval joging den"

"Iya mang noval kesana dulu mang" noval

"Mangga atuh den"

Noval melihat sekitar dan matanya menatap kearah cewek yang ia kenal sedang duduk menghadap danau kecil yang ada di taman dan entah kenapa kakinya melangkah ke arah gadis itu

"WOY!!" noval dan gadis itu mengusap pipinya kasar dan memasukkan sesuatu ke saku hoodie nya dan entah sadar atau tidak sesuatu yang dimasukkan ke saku hoodienya jatuh mungkin kaget dan buru

"Lo nangis?" noval

"Nggak emm tadi kelilipan"

"Jangan bohong karina permata denten" noval yup gadis itu adalah karin

"Emm lo pernah nggak sih kangen sama orang?" karin

"Ya pernah lah..kenapa?" noval

"Ekhem gue mau pulang duluan" karin meninggalkan noval yang kebingungan

"Aneh tuh cewek" noval.waktu noval berdiri tangannya nggak sengaja menyentuh sesuatu

"Eh ini kan" noval

"Apa mungkin" bingung noval dan terus melihat gantungan kunci berbentuk kucing

"Gue akan buktiin" gumam noval sambil memasukkan gantungan kunci itu kesaku celananya dan pergi

Dirumah

Noval masih memikirkan yang dia temukan di taman

"Apa mungkin karin itu dia" noval sambil berjalan menuju balkon

"Itu karin kenapa kaya orang kebingungan gue harus tanya" noval turun untuk mengikuti karin

Sedangkan karin

"Aduh dimana sih masa nggak ada" gumam karin

"Bodoh lo rin kenapa harus ilang sih hiks" tangis karin sambil terduduk dimana dia dan noval tadi mengobrol

"AAA GUE SEBEL" karin

Mungkin orang mengira karin orang gila yang berkeliaran

"Kenapa coba harus ilang hiks" karin

"Cengeng lo"

"Lo ngapain kesini" karin

"Lo lagi cari apa sih kaya orang gila" noval

"Cari sesuatu yang penting" karin

"Penting banget?" noval

"Banget"

"Emng apa sih sesuatu itu?" noval

"Itu pemberian teman kecil gue" karin

"Te-men kecil lo" noval kaget dibalas anggukan oleh karin

"Ini bukan" noval menunjukkan gantungan kunci kucing

"Eh iya ini makasih val kalau bukan karena lo mungkin gue nggak bakal nemuin nih gantungan" karin

"Emm rin gue mau bilang" noval

"Bilang aja kali" karin

"Pertama lo ketemu sama terakhir dimana?" noval

"Disini" karin

"Nama temen kecil lo siapa?" noval

"Namanya seinget gue sih opal" karin

Tiba noval memeluk karin dan entah kenapa karin tidak memberontak pelukan itu dan waktu seakan berhenti

"Val" karin dan noval melepaskan pelukannya

"Kenapa lo tiba peluk gue" karin

"Nggak tau...yaudah gue pulang bye" noval

"Aneh tuh cowok" gumam karin melihat punggung noval yang berlari

"Untung lo nggak ilang" karin ngomong sama gantungan kunci kucing dan karin pergi meninggalkan danau kecil itu

Hai guys gimana ceritanya seru ngga? See u next part

7

Pagi harinya noval bangun sangat pagi pukul 3 noval bangun dan langsung terduduk di balkon merenung tentang kemarin siang ditamana bersama karin

Kring kringg kring

Bukan itu bukan suara alarm noval tapi alarm karin dan waktu menunjukan pukul 4 pagi dan dari noval duduk sekarang dia dapat melihat karin karena pintu balkon kamar karin terbuka dan entah disadari atau tidak noval mengulas senyum simpul.waktu berasa lebih cepat dan sekarang sudah pukul 5 pagi saatnya noval bersiap

"NOVAL BANGUN"

"SUDAH MAH"

"MORNING MOM DAD" noval

"Too"

"Tumben val udah bangun" ryan

"Nggak tau" noval

"Makan apa val?" alexa

"Roti selai coklat aja mah" noval dibalas anggukan oleh

"Nih" alexa

"NOVAL BERANGKAT YUK"

"Mah pah noval berangkat" noval "Assalamualaikum"

"Wa'alaikum salam"

"Yok berangkat" Noval sambil mengeluarkan motornya dari garasi

"KARIN BERANGKAT BARENG YUK" raina

"Mau berangkat na" daffa

"Iya"

"GUE SAMA BANG KARAN" teriak karin bertepatan dengan karan yang mengeluarkan mobilnya dan karin masuk

"Duluan semua"karin

" yuk berangkat "alam

" let's go"doni

Sekolah

"WOY RIN!!" anggun

"Nggak kaget" ejek karin

"Iyain dah" anggun

"Kuy kelas" anggra

Sedangkan diparkiran

"Val lo kenapa sih?" daffa

"Kenapa?"

"Ngelamun mulu" daffa

"Emm gue mau cerita deh" noval

"Cerita apaan" dimas

"Gue udah nemuin sahabat kecil gue" noval

"Cinta pertama lo yang nolongin lo dari anak yang badan gede itu" dyan dibalas anggukan oleh noval

"Siapa?cantik nggak?rumahnya dimana?bisanya lo tau gimana?val jawab elah" dimas

"Satu kata 4 huruf 2 pengucapan 2 huruf vokal" noval

"APA?" 4D

"Kepo" noval sambil berjalan kearah koridor

Dikelas

"Siapa val?cantik nggak?" daffa

"Kalau kalian tahu kalian bakalan keget" noval

"Siapa?" alam

"Ada deh" noval

"Cantik nggak val?" dyan

"Cantik tapi sayang menyebalkan"

"Kayanya gue tau deh" alam

"Siapa?" 3D

"Siapa lam" noval

"Biar noval aja yang cerita" alam mengeluarkan buku biologi yang akan dibahas pada jam pertama

"Lah nggak like" doni

Istirahat

"Duduk mana val...lo sih dim kelamaan keluar kelas" dyan

"Sorry lah gue disuruh pak botak noh suruh mengumpulkan tugas kelas" dimas

"Udah duduk sama raina aja gampang" doni berjalan kemeja

"Oy cewek boleh gabung" doni

"Duduk aja" anggra

"WOY SINI GABUNG" doni

Bugh

"Aduh napa lo mukul gue rin" doni mengusap perutnya

"Malu in" karin

"sukurin" dyan

"Gue pssenin pesen apa?samain oke" daffa

"Gila tuh orang" dyan

"Woy kedip keluar tuh mata" doni ke noval karena noval sedari tadi menatap karin yang sedang bermain handphonenya

"Brisik" noval tanpa mengalihkan pandangannya dari karin

Maaf ya kalau jelek

8

Ini adalah waktu yang paling ditunggu oleh semua siswa baik siswi yup betul sekali pulang sekolah mereka semua seperti semut yang berpencar mencari makan begitupun dengan raina dkk dan noval dkk

"Rin pulang bareng siapa?" anggun

"Entah bang karan ada kelas" karin

"Bar-" ucapan raina terpotong karena

"Yuk pulang" noval menarik tangan karin

"E eh apa paan nih lepas woy" karin memberontok dan kalian pasti tau lah tenaga cowok dibanding tenaga cewek ibarat 50 : 1 oke fiks gue mulai lebay

"Udah deh diem aja mau pulang kan yaudah ayuk" noval

"Sama lo nih?" tanya karin

"Nggak sama monas noh ya sama gue lah" noval

"Gue bareng sama raina aja" karin hendak pergi meninggalkan noval tapi ada yang memegang pergelangan tangan karin siapa lagi kalau bukan noval

"Naik atau gue naikin" pertanyaan yang ambigu sekali

"Oke fine gue ikut lo.puas hah?! " karin

"Banget" noval memakai helm

"Gue nggak pake helm" tanya karin

"Nggak" singkat noval

"Entar kalau lo oleng terus jatuh yang cedera kan gue" karin

"Huft nggak bakal oleng gue" noval

"Musibah mana ada yang tau" karin

"Gue hitung sampai 3 kalau lo nggak naik gue naikin" noval

"Sat-" noval

"Yuk pulang" karin sudah stay di belakang noval

"Good girl" noval menancap gas

"PULANG DULUAN BYE" karin

"Gila suara lo cempreng bgt" noval

"Suara siapa?"

"Lo lah"

"Suara gue yang cempreng kenapa lo komen,emng lo komentator apa, apa lo itu netizen ha?! " karin

"Biasa aja nggak usah ngegas" noval

"Motor lo noh ngegas"karin memalingkan wajahnya noval yng melihatnya tersenyum tapi anehnya nggak ada yng tau selain dia dan tuhan ya iyalah noval itu pake helm full face hehe;)

Sampai rumah

" tuh mobil siapa rin?"noval

"Entah itu bukan mobil bang karan" karin

"Eh entar dulu" pikir karin

"Hai baby girl"

"AYAH!!" karin berlari memeluk rendy

"Aku kangen"

"Ayah tau" rendy mengecup pucuk kepala karin

"Ini siapa?" tanya rendy dingin

"Noval om" noval menyalimi rendy

"Ada lagi kalau tidak pulang udah sore" rendy dingin

"I iya om" kikuk noval

"Ayah lo serem" bisik noval saat sudah menaiki motor dan karin terkekeh

Dirumah noval

"Gila ayahnya serem seinget gue mah ya emng dingin sih" gumam noval

"Waras kamu val" ryan

"Lah papah udah pulang?" noval

"Wa'alaikum salam" ryan

"Hehe Assalamualaikum" noval

"Tumben pah udah pulang?" noval sambil menyalimi ryan

"Iya hari ini free" ryan

"Hey seru banget kyanya" alexa

"Mah pah ayahnya karin udah pulang loh" noval

"Loh masa" alexa dibalas anggukan oleh noval "iya mah tapi serem" lanjut noval bergidik ngeri dan ryxa hanya terkekeh

"Rendy emng kaya gitu kalau udah akrab absurd" alexa

"Mamah kenal banget kyanya?" noval

"Banget sampai nih ayahmu pernah cemburu hahaha" alexa

"Ceritain mah" noval

"Udah sana kamu mandi hus" ryan

"Huh papah nyebelin" noval beranjak dari sofa diikuti alexa tapi ryan menghentikannya

"Kamu mau kemana yang" ryan

"Masak" alexa

Aduh duh maaf jelek ya

9

Malam pun tiba dan waktu sudah menunjukkan pukul 20.00 WIB dan sekarang dibalkon ada seorang laki dan perempuan beda rumah itu memandang langit yang sama bulan yang sama dan bintang yang sama

"Lo dimana sih?" gumam karin

Noval yang mendengar itu menengok kesamping dan BOOMB!! Ada karin disana dan noval melompat dari balkonnya ke balkon karin yang hanya jarak 3 langkah

*Du*p suara kaki noval dibalkon karin

"Lo ngapain disini?" karin

"Nggak ngapa in" noval dan duduk disamping karin

"Lo lagi ngapain sih?" noval menatap karin

"Liat bintang" karin

"Lo suka liat bintang?" noval dibalas anggukan oleh karin

"Kenapa lo suka liat bintang?" noval

"Kalo gue lagi kangen sama seseorang ya gue liat bintang" karin

"Gue perhatiin lo tiap malem tuh liat bintang" noval

"Cie memperhatiin gue" karin terkekeh

"Eh emm-ya ya kan balkon gue disamping balkon lo gimana sih" gugup noval

"Iya in dah"

"Lo belum jawab pertanyaan gue" noval

"Yang mana?" karin

"Lo tiap hari perhatiin bintang" noval

"Emng itu pertanyaan tak kira itu pernyataan" karin

"Tinggal jawab aja elah" jengah noval

"Karna gue kangennya tiap hari ya tiap hari liat bintang" karin

"Tiap hari kangen banyak dong yang lo kangenin" noval

"Nggak lah"karin" cuma 1 orang yang gue kangenin"lanjut karin

"Siapa?" noval

"Sejak kapan lo ubah profesi lo yang dulunya tukang yang bikin gue kesel jadi reporter''karin

" tau ah gelap"noval

"Ini malam ya gelap lah mau terang siang noh terang" karin

Tak ada percakapan sampai...

"WOY JANGAN PACARAN"

Karin dan noval serempak menoleh ke balkon kamar noval

"SIAPA YANG PACARAN?! " karin noval

"Lo berdua lah siapa lagi" daffa yup yang tadi teriak adalah alam dkk emm lebih tepatnya daffa dan sahabat noval langsung kebalkon untuk melihat siapa yang pacaran

Noval melompat dari balkon karin ke balkon kamar noval sedangkan karin masuk kekamarnya

"Kita nggak pacaran" noval

"Terus berduaan itu sambil liat bintang uhh so sweet"daffa

" salah balkon aja tadi"noval dan langsung masuk kekamar

"Ngeles aja dasar bambang" doni

"Ngapain sih pada kesini" noval

"Maen lah" dyan

"Ganggu tau nggak" noval

"Ganggu lo pacaran sama karin?" daffa menaik turunkan alisnya

"Ganggu gue tidur hus hus sana udah malem besok sekolah" noval dan menutup dirinya menggunakan selimut

"Ye ngusir dasar sinopal kakaknya cute girl" dimas

Gimana guys?

10

Pagi hari yang cerah dengan surya yang mulai menampakkan dirinya dan hawa dingin menjadi hangat sehangat keharomonisan keluarga yang sedang melakukan ritual sarapannya setiap hari

"Mah pah noval berangkat" noval

"Nggak nungguin sobatmu dulu?" alexa

"Nggak deh mah mau berangkat pagi entar kalau manggil bilang udah berangkat mah" noval menyalimi tangan orang tuanya"Assalamualaikum"lanjut noval

"Wa'alaikum salam"

Noval menuju garasi dan memanasi motornya dan keluar dari pekarangan rumahnya dan bertepatan dengan keluarnya karin

"NOVAL" karin dan noval menaikkan satu alisnya seperti mengatakan 'apa?'

"Itu roda lo" tunjuk karin ke roda noval dan noval lngsung turun dan melihat rodanya saat noval memeriksa rodanya karin melewatinya dengan menaiki mobil karan sambil mengatakan...

"Bundar hahahaha" karin tertawa dan kembli duduk ditempatnya sedangkan noval sedang kesal setengah hidup ehh setengah mati

"Ish dasar cewek nyebelin" noval dan kmbali menaiki motornya dan melaju ke sekolah dan sepanjang perjalanan noval menyumpah nyerapahi karin

Disekolah

Noval memakirkan motornya dan dia melihat koridor masih sepi karena ini masih pagi masih pukul 06.15 sekolah rame waktu pukul 07.00 tepat saat bel berbunyi(lah dimana sekolah ya kalau hampir masuk rame lah-_-)

Saat noval berjalan dilantai 2 tepatnya kelas XI dia melihat karin sedang piket dikelas sendirian

"Ekhem" dehem noval dan langsung bersandar ditembok jadi tidak akan kelihatan oleh karin

"Eh ada yang dehem ih serem nih kelas kalo pagi" karin...noval yang mendengar ucapan karin terkekeh dan mempunyai ide jail

"Ekhem"

"Ihh serem udahan ah piketnya" karin sambil berlari keluar kelas tapi tepat didepan pintu tali sepatu karin terlepas dan kaki nya menginjaknya jadinya karin akan jatuh tapi

Hap

'Kok nggak sakit ya'karin

"Buka tuh mata" noval dan karin membuka matanya dan mata noval dan karin bertemu beberapa saat dan noval langsung menegakkan karin dan noval berjongkok dan mengikat tali sepatu karin

"Eh ngapain lo" karin

"Makan!! Ya bnerin nih tali sepatu lah" noval "makannya jangan lari an" lanjut noval langsung berdiri karena sudah selesai mengikat tali sepatu karin

"Dikelas ada setan val" karin

"Lo setannya" noval

"Ish bneran tadi ada yang berdehem kaya gini 'ekhem' kaya gitu" karin mempraktekan tadi suara deheman dan noval sudah mau tertawa

"Gue juga tau kali kalo orang dehem gimana" noval

"Eh val mata lo mirip seseorang yang gue kenal" karin

"Siapa?" noval

"Entahlah lupa gue" karin dan noval memutat bola matanya malas

"Lo nggak masuk kekelas?" noval

"Nggak ah takut entar nunggu rame dulu" karin sambil bermain handphone

"Yaudah gue mau kekelas" noval...tapi sebelum noval berdiri ada yang menahannya

"Apa?" noval

"Temenin lah takut gue" karin

"Ogah" noval mau berdiri tapi karin menahannya

"Temenin" rengek karin dengan puppy eyes

'Subhanallah imut babget sih'noval

"Huft oke" noval "lo suka coklat?" noval

"Suka lo mau kasih mana" karin menyodorkan tangannya kedepan noval

"Nggak" noval

"Ish tak kira mau ngasih" gumam karin dan menurunkan kembali tangannya

"Bercanda elah nih gue kasih" noval memberikan coklat ke karin

"Uwow lo bawa coklat emng sengaja buat gue ya" seledik karin sambil menerima coklat dari noval

"Ge er itu dari fans gue yee" noval menjitak kepala karin

"Nggak usah jitak juga sinopal" karin

"Gue bukan abangnya cute girl ya" noval melirik sinis kearah karin yang sedang terkekeh

"WOY!! pacaran mulu" dimas

"Iya nih berangkat cepet ternyata mau pacaran" anggra

"Gue berangkat cepet mau piket ya" karin

"Terus ngapain disini piket lah" raina

"Serem ih kelasnya tadi gue denger suara deheman tapi nggak ada orang" karin

"Ih yang bner lo" anggun celingak celinguk ke kanan dan kiri

"Iy bner deh" karin

"Itu gue rin yang dehem gue mau balas dendam aja" santai noval

"APA?!! sebel gue" karin cemberut

"Siapa suruh tadi lo ngerjain gue" noval terkekeh "gue bales lah" lanjut noval

"Iyain dah" karin pergi

"Mau kemana lo" noval

"Piket" karin

"DIMAS PIKET NGGAK LO" teriak karin dari dalam kelas

"IYA BU WAKET" dimas terus masuk kekelas

Hai guys gimana...kalau ada apa yang dipikiran kalian tentang nih chapter komen ya

11

Yang ditunggu oleh semua murid pun tiba apa lagi kalau bukan waktu istirahat

Dikantin

"Val duduk mana nih" doni celingak celinguk mencari bangku kosong

"WOY BANG NOVAL"raina berteriak sambil melambaikan tangan sedangkan temannya meminta maaf kepada penghuni kantin yang memusatkan perhatiannya kemeja mereka

" napa lo teriak "dimas langsung duduk didepan anggun

"Mau gabung nggak" raina dan noval dkk langsung duduk tata letak duduknya adalah
Anggun raina anggra karin daffa dimas
Didepannya
Doni dyan alam noval

Next in story

"Pesen apa sekalian aja" dyan

"Samain" alam

"Yuk rain temenin" dyan menarik tangan raina

Semua yang ada dimeja itu melakukan aktivitasnya
Karin saat bermain handphone merasa ada yang memperhatikannya karin mendongakkan kepalanya dan matanya bertemu dengan orang yang sejak tadi memperhatikannya siapa lagi kalau bukan noval

"Ngapa lo liat " karin

"Pulang bareng gue nggak ada penolakan" noval masih memperhatikan karin

"Aciee babang noval gercap coy" daffa

"Makanan datang" raina

Semua memakan makanan dengan tenang

Tet tet tet

"Kelas kuy" karin berdiri tapi ada yang menahannya

"Gue tunggu pulang sekolah" noval berdiri dan mengacak rambut karin dan pergi dari sana sedangkan karin mematung disana

"WOY VAL TUNGGU" daffa

"Cie karin kiw kiw" dimas

"Paan sih yuk kelas cepat" karin dan pergi dari kantin

"Bau PJ" anggun

"Pj mulu yuk kelas" raina menarik tangan anggun dan anggra

"WOY TUNGGUIN"dimas berlari dari kantin yang mulai sepi

Dikelas noval sekarang sedang free karena gurunya berhalangan masuk dan tidak ada tugas kebahagiaan yang sangat haqiqi;)

"Val" alam

"Hm" noval masih fokus ke hpnya

"Temen kecil lo karin kan?" tanya alam lebih tepatnya pernyataan

"Lo tau darimana?" noval

"Cenayang gue" kekeh alam.kejadian yang langka guys untung nggak ada yang liat

"Cenayang pala lo cenayang" noval menjitak kepala noval

"KDRT lo val" alam mengusap kepala yang dijitak noval

"Alay lo lam" noval terkekeh dan alam juga terkekeh

"Tapi serius temen kecil lo karin" alam mulai serius

"Iya" noval

"Karin tau kalau lo temen kecilnya?" alam dibalas gelengan

"Kasih tau lah" alam

"Pasti" noval

Kring kring

"Gue oulang dulu" noval lngsung keluar dari kelas dan kekelas karin

Sedangkan dikelas karin

"Gue pulang dulu bye" karin berlari keluar kelas

"Ekhem mau kemana?" suara seseorang dan karin menengok kebelakang

"Eh noval mau emm mau keparkiran" karin gugup

"Mau kabur" noval menaik turunkan alisnya

"Em niatnya sih tapi gagal" gumam karin

"Apa rin nggak denger nih?" noval pura tidak dengar pdhal ya jelas banget

"Udah lah pulang cepet" karin berjalan mwndahului noval dengan muka merah karena malu karena ketangkep basah

"Tungguin lah" noval berjalan disamping karin sambil mengaitkan jari tangannya ke jari karin

"E eh apa paan nih" karin berusaha melepaskan tautan itu

"Sstt diem aja sih" noval mengeratkan genggamannya

"Malu pal" karin melihat kanan kira depan belakang yang banyak orang melihatnya

"Pengin nggak malu?" noval

"Pengin lah" karin...dan noval memeluk karin dan menenggelamkan kepala karin di dadanya

"Eh apa nih lepas" karin dan noval lngsung melepaskannya

"Katanya malu" noval

"Tambah malu kalo kaya gitu" kesal karin memalingkan wajahnya ke arah lain sedangkan noval terkekeh melihatnya membuat siswi yang berada di koridor yang merek lewati menjerit

Diparkiran

"Naik" noval

"Ya ini mau naik" karin dan naik ke motor noval

Noval mulai melajukan motornya meninggalkan sekolah

"Eh ini bukan arah pulang val" karin tapi noval tetap diam

"Val" panggil karin tapi noval tetap diam

"VAL" nihil noval tetap diam

"Ih NOVAL" teriak karin

"Apa rin?" noval

"Ih ngeselin huh" karin menggetok helm noval dan tepat motor noval berhenti

"Val lo lo tau tempat ini dari mana?" karin

"Ini kan tempat gue kecil" noval menatap karin

"Hah?! mak-maksudnya?gugup karin

Gimana guys penasaran atau tidak?

12

Kini di sebuah tepi danau ada 2 orang berbeda gender saling diam dengan pikiran nya masing - masing sampai si laki - laki membuka suara

"Ta"

"Apa bner" bingung si perempuan tidak mengalihkan pandangannya tetap menghadap ke danau

"Nih" silaki menunjukan sesuatu

"Jangan bercanda noval" yup orang itu adalah noval dan karin

"Huft rin ini gue opal lo" noval dan tiba karin memeluk noval dan noval membalasnya selama 5 menit mereka berpelukan dan langsung melepasnya dan suasana menjadi canggung

"Rin apa lo kangen gue?" noval

"Ya enggakl lah tiap hari juga ketemu" karin terkekeh mencoba mengubah suasana

"Maksudnya sebelum lo ketemu gue sebagai teman kecil" noval

"Mau lo gimana" karin

"Ya ya terserah lo lah" noval

"Kangen" gumam karin tapi masih terdengar oleh noval

"Apa rin nggak denger gue" noval pura nggak tau

"Nggak ada kata ulang" karin

"Rin"

"Hm"

"Karin"

"Hm"

"KARIN"

"Nggak usah teriak" karin

"Lo tau nggak-" noval

"Nggak" karin

"Gue belum selesai ngomong" noval dengan wajah datar

"Tuh muka nggak usah datar nggak takut gue" karin

"Oh nggak takut" noval tersenyum miring

"Lo ngapa senyum senyum begitu,senyum manis aja nggak ganteng lo apa lagi senyum gitu tambah jelek" ejek karin

"HAHAHA VAL STOP HAHAHA NOVAL" karin tertawa kencang karena noval menggelitikinya dan noval berhenti menggelitikinya dab posisinya mereka sngat dekat

"Munduran dong" karin mendorong badan noval

"Ya ini mau mundur" noval

"Udah sore val kuy pulang" karin berdiri dan tiba noval menarik tangan karin dan karin jatuh tepat dipangkuan noval waktu serasa berhenti

"Gue yang tadi belum selesai ngomong" noval

"Yaudah mau ngomong apa tapi sebelumnya ubah posisi nggak enak kya gini" karin ingin berdiri tapi noval malah memeluknya

"Stt dengerin gue" noval

"Lo itu bukan hanya temen kecil gue" noval

"Terus" karin memotong ucapan noval

Cup

Noval mencium pipi karin dan karin diam mematung

"Jangan dipotong dulu ata" noval dan karin hanya mengangguk karena masih terkejut

"Lo juga cinta pertama gue...jadi lo mau nggak jadi pacar gue" noval dan karin terkejut part 2

"Serius val jangan bercanda ah" karin mencoba berdiri tapi noval mengeratkan pelukannya

"Serius...jadi jawabannya" noval menatap tepat ke manik mata karin

"Emm mau" karin membuang muka karena malu dan noval tersenyum

"Makasih" noval dibalas anggukan oleh karin

"Yuk pulang" noval dan karin berdiri dari pangkuan noval

"Yuk" karin dan noval juga ikut berdiri dan mengaitkan jarinya ke jari karin sampai di motor noval...sampai dimotor noval karin langsung naik

"Pegangan" noval dan karin pegangan dipundak noval

"Bukan disitu" noval lalu menarik tangan karin dan memeluknya keperut noval

"Ish modus" karin dan noval terkekeh motor noval mulai meninggalkan tempat dimana menjadi saksi mereka berganti status yang tadinya jomblo menjadi berpacaran

END

Eh belum END

13

Sekarang noval berniat menjemput karin dan ini hari pertama dimana mereka menjalin hubungan lebih dari teman

"Mah pah noval berangkat" noval

"Nggak sarapan val" alexa

"Nggak deh mah...Assalamualaikum" noval

"Wa'alaikum salam" ryxa

Noval memanaskan motornya dan menaikinya menuju ke istana tuan putrinya eaa:')

"MAH PAH BANG KARIN BERANGKAT ASSALAMUALAIKUM" teriak karin dari dalam rumah dan dijawab salamnya oleh penghuni rumah

"Hei nunggu lama" karin dibalas gelengan oleh noval

"Yuk berangkat" karin sesuda menaiki motor noval mereka sengaja berangkat pagi supaya tidak mendengar bisik bisik tetangga.

"Karin" panggil noval

"Ya"

"Manggil aja sih" noval

"Is nyebelin" karin memukul pundak noval sedangkan noval sudah terkekeh

"Kok berhenti" karin

"Ini udah sampai" noval

"Eh udah nyampe" karin turun dari motor noval

"Kok cepet" lanjut karin

"Kenapa mau dibonceng aku terus ya" noval menaik turunkan alisnya

"Ng gak lah" karin gugup sudah dipastikan pipinya merah

"Kamu pake blash on tebel banget ta" noval memainkan pipi karin

"Ish nyebelin" karin meninggalkan noval yang tersenyum

"Tungguin lah" noval berlari menyusul karin

"Rin" noval

"Hm"

"Jangan marah lah" noval

"Nggak"

"Yakin"noval dibalas anggukan oleh karin

" mau coklat"tawar noval

"Mana" karin menyadongkan tangannya dan noval memberinya coklat

"Dari fans kamu?" tanya karin sambil membuka bungkus coklat yang berwarna kuning emas

"Bukan" noval

"Terus dari siapa" karin

"Dari aku sendiri untuk orang yang paling spesial" noval menatap karin

Blush

"Pipinya merah"memegang pipi karin dengan jari telunjunk nya

"Nggak ah" karin menutup pipinya

"Lucu ih" noval mencubit pipi karin

"Ih sakit tau" karin melepaskan cubitan noval dan tidak terasa mereka sudah sampai dikelas karin

"Belajar yang bner jangan mikirin aku terus" noval mengacak acak rambut karin

"Ish berantakan" kesal karin

"Sini aku benerin" noval maju selangkah dan memperbaiki rambut karin setelah selesai noval tadi mundur tapi

Cup

Noval mencium puncuk kepala karin dan pergi meninggalkan karin yang membeku dan ternyata sekolah sudah ramai dan siswa maupun siswi yang lewat koridor kelas XI melongo termasuk raina dkk dan sahabat noval

"KARIN" raina dkk dan teriakan itu membuat karin tersadar

"Gila tadi lo lo" anggun tidak sanggup melanjutkan ucapannya

Tadi noval cium karin

Mereka pacaran

Aaa mereka cocok

Couple goals

Bukannya kemarin musuhan yak

Emng benci sama cinta itu beda tipis

Bener kata abjad

Hah?!! kok abjad sih

Iya habis B itu C

Dll

"PJ nya rin" anggra

"NOVAL" sahabat noval(-alam) langsung berlari ke lantai kelas XII

"Cie karin" teman karin yang ada dikelas

"Apaan sih" karin menunduk karena malu

"Shy shy cat kau rin" raina duduk dibelakang karin dengan anggun sedangkan anggra duduk disamping karin

"Kita butuh penjelasan" raina dkk(-karin)

"Jadi kemarin....." mengalirlah cerita dimana dia ditembak oleh seorang Noval Axfred Barten

Dikelas noval

"Val jadi karin temen kecil lo" daffa dibalas anggukan oleh noval

"PJnya lah" dyan

"Tiap hari juga gue yang traktir" noval dibalas cengiran oleh 3D

Gimana ceritanya?

14

Sudah terhitung satu minggu noval dan karin menjalin hubungan dan semua berjalan dengan baik seperti sekarang mereka sedang berjalan dari arah parkir ke koridor dengan bergandengan tangan

"Nanti pulang aku nggak bisa nganter kamu pulang" noval

"Kenapa?" karin

"Aku ada latihan basket di GOR ****" noval

"Oh oke no problem" karin tersenyum

"Jangan senyum lah" noval

"Kenapa"

"Nanti aku diabetes" noval membuat pipi karin merah

"Ih pipinya merah" noval

"Eh udah sampai kelas aku masuk dulu bye" karin langsung masuk

Dikelas noval

"Val"

"Hm"

"Entar jadi kan" alam

"Jadi apa?" noval

"Basket" alam dibalas anggukan oleh noval

Waktu berjalan lebih cepat dan sekarang sudah waktunya pulang dimana waktu yang sangat ditunggu oleh semua siswa dan noval dkk sudah berangkat dari tadi ke GOR sedangkan karin dkk sedang ada diparkiran

"Rin pulang bareng gue aja" raina

"Nggak deh gue juga udah dijmput sama seseorang"

"Siapa?" anggub

"Karin pulang bareng gue" ucap seorang laki keluar dari mobil menggunakan kacamata hitam jaket hitam dan kaos oblong abu abu

"Rangga?!!" karin sahabat karin yang mengetahui siapa rangga pun berpamitan pulang

"Hai " rangga merentangkan tangannya dan karin langsung memeluknya tanpa mereka sadari ada yang memotret saat mereka pelukan

'Lets start the game karina permata denten'ucap seseorang dengan smirknya

"Pulang?" rangga

"Yuk" karin menggandeng tangan rangga

Di GOR

"Eh val hubungan lo dengan karin gimana?"dimas

" baik"noval

Tring

Suara notif dari hp noval

"Siapa?" alam

"Entah nggak ada namanya" noval "dia ngirimin foto" lanjut noval

"Foto apaan buka coba" dion

Dan noval membuka pesan itu

"Oh shit" noval

"I itu karin" dimas dan handphone noval direbut oleh alam

"Mana mana" daffa ikutan melihat foto itu

"Eh ini ngirim foto lagi" alam memberikan hp noval kepada pemiliknya dan difoto itu dimana karin menggenggam tangan rangga

"Gila sikarin main belakang" dyan

"Lo jangan emosi dulu bicarain dengan kepala dingin siapa tau ini hanya orang yang sirik dengan hubungan kalian,jangan cuma gara ini hubungan kalian hancur apalagi hubungan persahabatan kalian waktu kecil" alam p l t

"Wow alam ngomong panjang ada yang mevidio nggak" daffa

"Bukan waktunya bercanda" dimas

"Elah gue mau memecahkan suasana yang sangat menegangkan ini" daffa

Sedangkan sedari tadi noval terus melihat foto itu siapa tau dia pernah bertemu apa itu keluarga karin tapi nihil ingatannya tidak ada yang mengingat pernah mengetahui siapa pria itu

"Gue pulang" noval meninggalkan sahabatnya

Noval menuju parkiran motor dan menjalankan motornya sampai rumah dengan pikiran yang masih memikirkan siapa cowok itu.

"Assalamualaikum" noval

"Wa'alaikum salam" ryxa

"Noval kekamar mah pab" noval langsung naik kelantai 2

"Anakmu kenapa tuh" ryan

"Nggak tau" alexa

"Ada masalah kali samperin sana" ryan

"Biarin lah dia juga udah besar bisa menyelesaikan masalahnya sendiri palingan ya masalah cinta" alexa

Dikamar noval

"Apa sih kurangnya gue rin?apa lo udah bosen sama gue? kalau bosan ya ngomong jangan duain gue..kecewa gue rin sama lo" monolog noval sambil melihat foto karin dan dirinya seolah foto itu mampu menjawab semua pertanyaan noval

Siapa rangga?tebak dong;)

15

Pagi tiba dan noval tidak menjemput karin dan tidak mengabarinya karin mengirim pesan diread pun tidak padahal disana tertulis kalau noval sedang 'online'

Saat diparkiran karin bertemu dengan noval dan menghampirinya

"Hai" sapa karin tapi noval hanya melirik sekilas dan pergi meninggalkan karin dengan tanda tanya besar

"Hei kok kamu nggak jemput aku sih?kamu kenapa?" karin

"Brisik" noval dengan nada datar dan dingin

"Aneh" gumam karin...karin berfikir mungkin noval sedang banyak pikiran jadi dia membiarkannya dan berjalan menuju kelasnya

Skip

Istirahat tiba dan karin dkk sedang ada dikantin dan noval dkk bergabung tapi noval langsung pergi

"Noval kenapa?" karin

"Pikir aja sendiri" daffa dan karin langsung pergi menyusul noval

"Kalian kenapa sih?" raina

"Karin udah selingkuh dari noval" dyan

"Hah?!! mana buktinya" anggra

"Nih" alam menunjukan foto karin sedang berpelukan

"Astaga kalian salah paham" anggun

"Maksudnya"

"Ini rangga sepupunya karin" jelas raina membuat alam dkk membulatkan matanya

Sedangkan di taman belakang ya karin mengikuti noval ditaman belakang dan pemandangan yang dia lihat adalah noval sedang menyandarkan kepalanya dipundak amel

"Oh jadi ini lo selingkuhin gue iya?!!" karin

"Bukannya lo yang nyelingkuhin gue" noval dingin

"Maksud lo apasih" karin

"Jangan pura nggak tau deh gue punya bukti" noval menyerahkan ponselnya ke karin dan karin tercengang

"Ini nggak seperti yang lo pikir" karin

"Heh karin gue liat ya pake mata kepala gue sendiri" amel...yup yang memotret karin adalah amel

"Gue bisa jelasin" karin

"Nggak ada yang perlu dijelasin" noval menarik tangan amel meninggalkan karin yang sedang menitikkan air matanya dan amel tersenyum miring

Saat karin menangis ada yang memanggil karin

"Rin lo dipanggil kepsek"

"Oh ya makasih ya do" karin

"Gue duluan" karin meninggalkan aldo orang yang memberitahunya.

Setelah karin ke ruang kepsek dia langsung menuju kelas untuk mengambil tasnya karena bel pulang sudah berbunyi

"Rin lo dipanggil kepsek kenapa?lo ada masalah?atau apa?" raina

"Nggak papa cuma gue terpilih pertukaran pelajar dilondon" karin

"Wow selamat ya" anggun anggra raina

"Iya makasih" karin

"Kapan berangkat?" anggra

"Lusa...dan besok gue mau ngurus surat dan pulang" karin

"Enak dong nggak ikut pelajarannya pak botak" anggun dibalas kekehan oleh karin

"Yuk parkiran" karin dan mereka berjalan menuju parkiran mereka melihat pemandangan yang sangat memuakkan mereka melihat noval membonceng amel dengan amel yanv memeluk noval dari belakang

"Yang sabar ya rin" anggun

"Iya besok gue juga mai jelasin semuanya dan pamitan" karin

"Yaudah yuk pulang rin lo pulang sama siapa?" raina

"Tuh sama bang karan yaudah gue pulang dulu bye" karin

"Kasian karin kita harus bantuin karin" anggra

"Nggak usah ini urusan bang noval dan karin kita bantu doa aja nggak usah ngurusin hubungan mereka pasti mereka bisa melewatinya" raina

"Tumben bijak" anggra

"Raina teguh" anggun dan anggra tertawa sedangkan raina cemberut

Gimana para readers?

16

Sekarang karin berada disekolah dengan baju bebas untuk mengurus pertukaran pelajar setelah selesai dia melihat noval ditaman dan kakinya berjalan kearahnya

"Gue mau jelasin"karin

" nggak ada yang Perlu dijelasin"noval

"Gue mau pergi-"

"Pergi aja yang jauh nggak usah kembali kalau bisa!!" bentak noval

"Gue cuma mau jelasin dengerin dulu noval" noval

"Gue nggak ada waktu bicara sama orang peselingkuh kaya lo" noval

"Terus apa bedanya sama lo yang malah mesra an sama amel", karin membuat noval terdiam

Untung ditaman itu sepi jadi tidak ada yang melihatnya

" kalau lo mau putus it's okey kita putus"karin membuat noval tercengang

"Kalau kebenaran udah terungkap jangan nyesel" karin pergi meninggalkan noval yang membelakanginya

Dan noval kembali kekantin dan bergabung bersama raina dkk

"Val"

"Hmm"

"Gue mau bicara tntang karin" alam

"Gue gak mau kita udah putus" noval

"Hah?!! kok putus sih" raina

"Bang Val lo harus tau ini"dimas

" gue nggak mau tau..gue mau kekelas"noval

"Kok jadi rumit gini sih" raina

"Akhh gue sebel deh" anggun

"Kalau mereka jodoh pasti bakal balik lagi kok" alam

"Semoga aja mereka jodoh...tapi bang val udah tau belum kalau karin mau kelondon" anggun

"Hah?!! london" 4D

"Iya katanya tadi karin mau pamitan tapi malah berujung putus" raina

"Aduh tambah rumit ini" dyan

Pulang sekolah

Noval sudah pulang bersama sahabatnya dan raina dkk (-karin) sedang ada dirumah karin sebelum mereka berpisah

"Rin lo kpan balik" anggra

"Berangkat aja belum udah balik" raina

"Ya kan gue cuma mau nanya" anggra

"5 tahun lagi kyanya" karin

"Hah?! Lama banget lo mau tukar pelajar apa cari jodoh?" anggun

"Kata bunda sama ayah sih sekalian kuliah disana" karin menunduk dan sahabat nya berpelukan disana

Sedangkan dirumah sebelah

"Gue putus sama karin" gumam noval

"Alah bodo amat lah dia yang selingkuh seolah gue yang salah"memang mulutnya berkata seperti itu tapi tidak dengan hatinya

S
K
I
P

Hari ini adalah hari dimana setelah karin mengatakan putus dan dimana karin akan menuntut ilmu di negri orang sedngkan noval dia semakin dingin dengan sahabatnya pun juga bersikap dingin

Sekarang adalah waktu istirahat dan raina dkk dan noval dkk sedang ada dikantin dengan saling diam

" karin udah nyampe belum ya?"tanya dimas

"Emng berangkat jam berapa" tambah dyan mereka langsung konek kalau dimas dan dyan sedang memberitahu noval dengan berpura bertanya

"Eh emngnya karin pergi kemana" daffa ikut padahal kan udah tau

"Karin kan ikut pertukaran pelajar gimana sih kudet lo" anggun

"Berangkatnya sih tadi jam 5 subuh" lanjut anggun

"Dia dimana berapa tahun?" alam

"Emm 5 tahun sekalian cari jodoh katanya yang bening kaya oppa chanyeol" raina terkekeh

"Yang bner lo lama bnget?beneran mau cari jodoh" dion

"Ya enggak lah dia sekalian mau kuliah disana" anggun

"Gue cabut" noval akhirnya membuka suara karena sedari tadi sia hanya menunduk dengan menscroll ponselnya dia hnya ingin mendengarkan sahabat dan sepupunya itu

"Semoga bang noval mau denger penjelasan yang nanti diberikan rangga ya" anggra

"Aminn"

Dirooftop

"Lo pergi rin,apa lo sakit banget sampai lo pergi tapi sakitan mana lo sama gue yng lo selingkuhin" monolog noval

Tring

Unknow

Datang ke taman deket
Komplek permata indah
Jam 19.00
Kalau lo nggak datang
Banci lo lari dari
Masalah

Anda
Siapa lo?!

Unknow
Nanti lo tau

"Ini siapa sih...datang nggak ya datang lah" monolog noval

Cemmana?

17

Jam 19.00 dimana noval sekarang sedang berada ditaman yang masih ramai muda mudi yang sedang kencan ya karena hari ini hari jumat dan besok sabtu libur sekolah lah

"Datang juga lo"noval menengok kebelakang dan melihat siapa yang datang ternyata..

" bukannya lo selingkuhannya karin ya"noval datar

"Kenalin gue Rangga manu denten **sepupunya** karin"rangga menekankan kata sepupu

" se sepupu"noval

"Iya makannya jadi orang jangan simpulin sendiri disini lo seolah lo yang tersakiti tapi disini karin yang tersakiti cuma gara gara lo nggak mau dengerin penjelasan nya" rangga menjeda dan noval hnya diam membeku

"Dan lo malah mesra an sama siamel amel itu mikir dong bro lo itu laki laki jangan nyimpulin apa dari mulut orng lain denger penjelasan orang yang lo sayang tapi lo malah lebih menanggapi orang yang sirik kekarin dari pada karin sendiri" rangga dan noval masih tidak mau bicara

"Dan sekarang lo udah telat lo dan karin udah putus udah end udah tamat udah selesai atau mungkin masih bersambung karin udah pergi tadi pagi kelondon selama 5 tahun" rangga

"Gue nyesel" noval menundukkan kepalanya dan kakinya seolah tidak ada tulangnya untuk menopang beban badannya dan ambruk

"Emng bener kata orang penyesalan datang diakhir kalau diawal namanya pendaftaran" rangga berjongkok menyamakan tingginya dengan noval yang sedanv terdudul

"C'mon bro bangkit kalau emng karin jodoh lo dia akan kembali ke lo tapi kalau bukan dia jodoh lo pasti allah berikannya yang terbaik buat lo" rangga

"Gue pamit" rangga pergi meninggalkan noval yang terduduk

"Maafin gue rin" gumam noval

"MAAFIN GUE" teriak noval dan semua orang melihat kearahnya

Noval pulang kerumah seperti tidak ada semangat

"Assalamualaikum"

"Wa'alaikum salam"

"Sini val" alexa menepuk sampinhnya seolah mengisyaratkan kalau noval disuruh duduk

"Val kamu jangan nyimpulin apa dulu sebelum kamu tau sebenarnya" alexa

"Noval nyesel mah" noval menunduk

"Mamah pernah ada diposisi karin dituduh bahkan sama abang mamah sendiri" alexa

"Sakit val dituduh sama orang yang kita sayang waktu itu mamah pergi dan yang tau hanya paman alfa dan paman arka" alexa

"Iya val waktu itu papah terpukul banget apalagi papah waktu itu juga ikutan nuduh mamah kamu tapi mamah sama papah emng dijodohkan untuk bersama jadi kamu jangan sedih C'mon boy kalau karin jodoh kamu pasti dia akan kembali dan papah tau persaan kamu sekarang seperti apa" ryan

"Sebelum kamu merasakan ini papah sudah merasaknnya dulu" ryan

Mendengar ucapan orang tuanya noval menitikkan air matanya

"Don't cry boy" alexa

"You're stronger oke" ryan

"So keep spirit" ryxa tersenyum kearah noval dan noval langsung memeluk kedua orang tuanya

"Thank you mom dad for all" noval

"Don t say thanks to the mom and dad because it s the obligation to us" alexa

"Aku beruntung banget punya orang tua kaya kalian" noval dibalas senyuman oleh ryxa

"Nah gitu dong always smile oke?" alexa

"Nggak oke lah mah" noval

"Why" ryan

"Kan udah keturuna dari keluarga family cold" noval

"Sekarang udah pensiun mamah" alexa terkekeh dan noval, ryan juga ikut terkekeh

"Yaudah sana kamu istirahat" ryan dibalas anggukan oleh noval

"Noval keatas" noval dibalas anggukan oleh ryxa

"Keep spirit boy" ryxa dibalas acungan jempol oleh noval

Sesampainya dikamar noval tidak langsung istirahat melainkan ke balkon kamarnya dan menengok kesamping tepat kamar karin

"Maafin aku rin, aku salah" noval

"Semoga kita dipertemukan kembali" noval lalu masuk ke dalam kamarnya dan tak lupa menutup pintu balkonnya

How?

Kasih opini kalian dan jangan lupa vote udah susah cari imajinasi, cape ngetik, dsb masa nggak dihargai

Jangan lupa vote wajib

18

Sudah satu tahun karin pergi dari indonesia...dan pada saat itu noval bersifat dingin mungkin tambah dingin dari biasanya maybe

"Val" daffa dan noval hnya melihatnya sekilas

"Lo datang nggak" daffa dibalas gelengan

"Ayolah lagi pula ini terakhir kita disekolah" doni dan dibalas noval dengan mengendikan bahu acuh

"Malam ini loh ntar nyesel" dyan

"Alam aja ikut" tambah dyan tapi noval tidak menghiraukan ucapan sahabatnya

"Terus?" noval menaikkan sebelah alisnya

"Lo juga ikut lah" doni

"Nggak"

"Ish kepala kayu" daffa

"BATU! ??"doni dyan

"Eh gue telat ya" dimas tiba nongol di depan pintu

"Dari mana aja lo?" daffa penasaran

"Dari rumahnya raina" dimas

"Ngapain" doni

"Biasa perempuan gosip" dimas

"Yee mau jadi perempuan lo...ikut ikut gosip" dyan

"Tapi ini hot banget gila gosipnya khusus buat abang noval" dimas melihat kearah noval dengan menaik turunkan alisnya

"Apa?" bukan 3D yang bertanya tapi noval

"Ett sebelum ke bang noval kita tanya dulu ke bang alam" dimas tersenyum penuh misteri

Apa?" alam

"Cepet deh lo bikin gue penasaran" dyan

"Bang lam pacaran sama anggra?!!" pertanyaan bernada pernyataan

"APA?!!" 3D

"yang bner lam?" doni

"Hm" alam

"Uluhluhluh alam kita udah becar" goda daffa

"PJnya atuh" doni

"Di prom ada pasangannya nih" dyan

"Gercap juga lo lam" dimas

Alam yang digoda temannya menutupi wajahnya dengan buku seolah sedang membaca buku

"Terus" dyan melihat ke dimas untuk melanjutkan ceritanya ehh gosipnya mungkin

"Terus apa?" dimas

"Ish gosip selanjutnya" dyan

"Yee mau jadi perempuan lo...ikut ikut gosip" dimas menirukan ucapan dyan dibalas tatapan datar oleh dyan

"Nggak cocok lo datar muka udah jelek tambah jelek" dimas

"Pedes lo kalau ngomong mirip bonyoknya alam" daffa melirik ke arah alam

"Apa?" alam

"Hehe nggak" daffa

"Apa?" noval

"Apa apa bang val?" dimas pertanyaan dibalas pertanyaan

"Cerita"noval

"Cerita apa" dimas yang belum paham

"Cerita gosipan lo" noval dengan nada kesal

"Hehe oke oke dengarkan baik baik" dimas memasang wajah serius

"Jadi....." dimas melihat sahabatnya yang mulai sangat serius melihat kearahnya

"Penasaran ya hahahahaha-" belum sempet dimas puas tertawa sudah menimpa musibah

Dug

Brukk

Dimas ditendang dan jatuh dari kasur milik noval

"HAHAHAHA ketawa noh nyungseb haha" dyan

"Ish sakit lam" dimas sambil memegang pantatnya yang ditendang dan yang pertama mendarat

"Nggak gue pikirin" alam cuek membuat sahabatnya tertwa melihatnya dimas jatuh

"Jadi orang toh jangan dingin entar beku gue jadiin es teh manis anget" dimas mulai ngawur

"Lo tadi kejedot apa waktu jatoh jadi crazy" daffa

"Gue nggak gila ya" dimas

"Siapa tau aja kan" daffa

"Lanjut" noval

"Hah?!! lanjut apa bang" dimas

"CERITA DIMAS" noval alam

"Wow keajaiban dunia" dyan

"Hp gue woy belum sempet gue abadikan ayok lam val teriak lagi" doni mengarahkan handphone nya kearah noval dan alam seakan akan memvidio mereka

"Gue cerita ini serius" dimas

"Karin..." dimas

"Lo kalo ngomong jangan satu kata lima menit dong" daffa kesal

"Hehe oke oke karinsekarangudahkuliahotomatisdiaakanpulangtigatahunlagidansekarangkarinnggakdilondon"cerita dimas cepet banget

" lo cerita apa ngeraper"doni

"Cerita lah...tadi katanya satu kata nggak boleh 5 menit" dimas

"Ya nggak cepet juga dodol" daffa

"Ulang" dyan

"Nggak cape ulang sendiri aja sana" dimas

"Ulang" bukan dyan tapi noval yang mengatakannya

"Cape bang" dimas

"Lego lima" noval

"Deal gue ulang" dimas...dimas adalah pengoleksi robot lepas pasang dikamarnya sudah ada lemari khusus untuk itu

"Karin sekarang udah kuliah nah otomatis kepulangannya diajuin dan pulangnya itu 3 tahun lagi dan karin sekarang bukan dilondon" dimas

"Dimana" noval

"Entah raina dkk aja nggak tau" dimas

"Berarti lo nggak bisa nyusul dong val karin nggak dilondon lagi" dyan

"Udah val tunggu karin aja kalau jodoh pasti lo sama karin disatukan kembali kalau nggak pasti Allah ngasih yang

terbaik buat lo" alam

"ALAM TEGUH" 4D dibalas tatapan datar oleh alam

Haiho maaf mungkin aku sekarang jarang up...tapi tetep up kok selamat menjalankan ibadah puasa bagi yang menjalankan

19

5 tahun kemudian

Noval sudah bekerja menjadi CEO di perusahaan milik alexa dan ryan...mengurus dua perusahaan sekaligus sangat merepotkan bagi noval dan dia juga belum punya pendamping alias pacar karena you know lah hatinya masih punya karin permata denten bahkan sekretaris diperusahaan tersebut bukan perempuan tapi laki - laki dan itu membuat sahabat dan keluarganya bilang bahwa noval tidak normal -_

"Maaf pak ini ada berkas yang harus ditanda tangani"

"Letakkan disitu" noval menyuruh sekretarianya

"Saya permisi pak"

"Eeh tunggu hari ini saya ada jadwal apa?" noval

"Tidak ada pak setelah berkas itu selesai tidak ada lagi yang perlu bapak kerjakan"

"Ada lagi pak?".

"tidak kau boleh keluar"noval

Drrt drrt

Halo

....

Apa?

....

Lo kenapa?

...

Sama raina aja sono

...

Yaudah sini ke kantor gue

Tut tut

" ada ada aja dasar dimas"gumam noval

Tok tok tok

"Masuk"

"Ayok val"

"Kenapa?"

"Apanya yang kenapa?" dimas

"Sakit"

"Oh sakit apa" dimas

"Sakit perut nih gara raina masak pedes bnget" lanjut dimas

"RS mana?" noval mengambil kunci mobil dan berjalan keluar ruangan diikuti dimas

"RS EC medika aja biar gratis" dimas

"Serah" noval

Rs EC Medika

"Ya ada yang bisa saya bantu pak" resepsionis

"Dokter brian"

"Oh tunggu sebentar pak lagi ada yang konsultasi"

Noval duduk disamping dimas yang sedang memegangi perutnya

"Eh pak noval"

"Temen saya sakit priksa" noval

"Baik mari pak dimas"

"Manggilnya jangan pak dong dok saya masih muda ini panggil dimas aja dokter muda" dimas

"Manggilnya jangan dokter muda dong cukup dokter"

"Mari keruangan saya" dokter brian...noval dan dimas mengikuti

"Silahkan duduk dan dimas ikut saya"

Noval hanya duduk dan bermain handphone mengecek apakah ada berkas atau tidak yang dikirimkan oleh sekretarisnya

5 menit dimas dan dokter brian sudab datang

"Ini resep obatnya jangan kebanyakan makan pedes sama asam ya mas"

"Siap dokter"

Tok tok tok

"Masuk" dokter brian

"Pulang yuk mas"suara perempuan...noval dan dimas menengok ke arah belakang dan

BOOMB!!!

"KARIN! ??" dimas

"Eh dimas sama noval hai apa kabar" karin berjalan kearah dimas dan noval

"Baik" Noval

"Kemana aja lo" dimas

"Amrik keren kan gue" karin menaik turunkan alisnya suapaya suasana tetap santai tapi ya canggung

"Kenapa rin?" dokter brian

"Pulang yuk aku udah selesai mas brian udah belum kalau belum aku tungguin" karin berjalan kesamping brian

"Udah ini terakhir" brian

"Pulang mas" noval berdiri

"Makasih dokter" dimas

"Rin jangan lupa main ya kerumah ortu lo" dimas

"Lah gue kan tinggal disana gimana sih" karin

"Iya ya yaudah gue balik bye"

"Bye"

Diparkiran

"Main tinggal aja lo bang" dimas

"Dia siapanya karin ya mas?" noval

"Entah tanyain lah gengsi digedein ayam digedein biar dapat daging" dimas

"Ck" noval

"Langsung pulang bang val?"

"Hm" noval

Sampai rumah noval

"Noval kemarin nggak pulang lembur lagi?" alexa

"Iya mah"

"Entar malam kita diundang" alexa

"Diundang siapa mah?"

"Tuh keluarganya karin...karin habis pulang dari luar negri dan udah jadi dokter spesialis dalam" alexa

"Oh"

"Yaudah sana kmu mandi terus turun kebawah sambil bantu dirumah karin sahabat karin juga pada disana" alexa

"Iya mah"

Selesai mandi

"NOVAL"

"Apa?" noval

"Ayuk kerumah karin kita bantu persiapan barbequan" daffa

"Udah ayok kerja mulu lo" doni menggeret noval

"Assalamualaikum"

"Wa'alaikumsalam mari masuk" karan

"Karin mana bang?" dyan

"Ditaman belakang sama sahabatnya" karan

"Ayuk kesana" ajak karan dibalas anggukan oleh noval dkk

Sesampainya ditaman belakang mereka terkejut karena melihat...

Author yang paling imut eaa'

Bercanda elah

Melihat....

Sekarang serius

Yey aku up lagi gimana sekarang aku itu lagi goodmood jadi ya up kemarin kemarin sorry ya karna lama up nya

20

Mereka kaget saat ditaman belakang

"Lah dokter brian kok ada disini?" dimas

"Iya kar-"

"Eh udah pada datang ya" indah

"Iya tante"

"Yaudah disiapin dulu ya tante sama tante alexa mau buat bumbunya" indah

Di taman belakang suasananya canggung sampai dyan bicara

"Pa kabs rin?"

"Baik" karin

"Disana ketemu bule nggak rin?" daffa

"Banyak daf ganteng lagi hahaha" karin

"Yang cantik ada nggak?" doni

"Yee lo mah mikirnya cewek mulu" anggun

"Rin aku ke karan dulu ya" pamit brian

"Iya" karin

"Aaa mas brian ganteng banget" anggra sambil meremas tangan raina

"Sakit ra" raina

"Apa ra ganteng ya" alam datar

"Iya gant- eh masih ganteng an kamu kok yang" anggra

"Dokter brian siapanya lo rin?" dimas

"Sahabat" karin

"Lama kenal" noval

"Hmm cukup lama 2 tahun yang lalu" karin

"Emm udah punya pasangan?" tanya noval

"Eh em" karin canggung

"Ekhem ekhem jangan bahas disini dong ini nih gue masih jomblo" celetuk daffa

"Yee jomblo karatan lo" doni

"Kaya sendirinya nggak jomblo" daffa

"Dasar daki semut"

"Kutu kerbau"

"Tai sapi"

"Titisan dugong"

"Kembarannya monyet"

"Gue kembarannya terus lo apa...suaminya"

"Gue pang-"

"Diem deh brisik amat sih kalian" anggun

"Yang brisik siapa" daffa doni

"Kalian lah" anggun

"KENAPA LO YANG SEWOT" daffa doni

"NGGAK USAH TERIAK KALI" anggun

"NGACA DONG" daffa doni

"ADUH KALIAN INI JANGAN TERIAK TERIAK KENAPA SIH" fani

"MAMAH/TANTE JUGA TERIAK" noval dan karin dkk(-noval alam)

"Hehe maaf atuh...yaudah yuk mulai panggang panggang" fani

"Selamat ya karin kamu udah gapai cita kamu" lisa

"Makasih tante" karin

"Hebat kamu karin jadi dokter muda" lily(mamahnya anggun)

"Hehe makasih tante"

"Rin si noval noh gamon" alfa

"Apaan sih paman" noval

"Kamu disana dapat bule nggak rin?" maya

"Enggak tante nggak minat" karin

"Karin mah sukanya produk lokal hahaha" raina

"Noh ada noval" bunga

"Apaan sih semuanya ah...noval mau minum" noval pergi dari taman belakang

"Hahaha dasar anak muda" arka

"Nih bumbunya udab jadi tinggal panggang" indah

"Siapa nih yang mau panggan?" tanya alexa

"Yang laki aja" salva(istri arka)

"Setuju" wulan(istri alfa)

"Yaudah yang perempuan buat minumannya yuk kedapur" indah

"Eh sebentar ini si noval kemana?" alexa

"Biasa yang salah tingkah dia" ryan

Dan alexa hanya bisa geleng kepala

Mereka melakukan tugasnya masing dan makan sampai pukul 11 malam dan semua pada pulang kerumah masing ...tapi di taman belakang masih tersisa 2 orang yang sedari tadi diam suasana juga canggung

"Karin"

"Hm"

"Besok sibuk nggak?"

"Em kalau sore nggak kenapa?" karin

"Gue mau bicara besok bisa?" noval

"Bisa jam 4 aja ya" karin

"Oke gue jemp-"

"Eh nggak usah ketemuan langsung aja di taman komplek jangan jauh " karin

"Oke jam 4 ditaman komplek" Noval

"Eh tapi nggak papa kita ketumuan?" karin

"Nggak papa lah" Noval

"Nggak ada yang marah?" karin

"Siapa mamah nggak lah" noval

"Bukan tunangan lo nggak marah?" karin

"Apa tunangan?"pertanyaan dijawab pertanyaan good

" iya tunangan"

"Gue belum tunangan" noval menatap karin

"Eh terus ya-"

"KARIN MASUK UDAH MALAM"

"IYA MAH"

"kita lanjut besok see u" karin lari masuk kedalam rumah

"Too"

Jika kalian ingin tahu taman belakang rumah karin sama noval itu saling terhubung oke paham nggak kalau nggak paham yaudah dipaham pahamin aja

Maaf ya nggak menarik
Mianhe

21

Matahari mulai menampakkan dirinya ada seorang laki yang sudah siap dengan pakaian formalnya

Dia melihat jam tangan hitam yang melingkar manis di pergelangan tangannya

"Baru jam segini"

Dia mulai turun dan melihat rumahnya masih sepi

(Ya iyalah sepi lo bangun kecepetan tong:(-author

Emang sekarang jam berapa-unknow

Jam 5 pagi ogeb-author

Nggak usah ngegas juga kali thor-unknow

Nggak ngegas ngerem:(-author)

Abaikan percakapan unfaedah diatas rakira unknow itu siapa ya??-author tersenyum misterius

Dia mulai memanaskan kendaraannya di garasi saat dia mengeluarkan mobilnya dia melihat situasi yang menyayat hati oke fiks gue lebay

Dia melihat wanita yang disukainya sedang masuk kemobil seseorang

"Huft bangun pagi niatnya berangkat bareng ehh keduluan orang lain"

"WOY NGAPA PAGI TUH MUKA ASEM BENER"

"brisik" dia menjawab tanpa mengalihkan pandangannya dari mobil yang dinaiki wanita dihatinya dan orang yang berteriak mengikuti pandangannya dan

"Aelah val jangan cemberut gitu sebelum janur kuning melengkung boleh lah tikung menikung" yup 'dia' adalah noval dan pastinya 'wanita dihatinya' itu karin

"Brisik lu don awas gue mau berangkat" noval menaiki mobilnya tetapi tidak melajukan mobilnya doni yang sedang peregangan otot bingung

"WOY VAL NAPA NGGAK JALAN" teriak doni diabaikan noval

"BRISIK LO DONALD NGAPA TERIAK SIH" anggun

"eh gue mau tanya dikacangin sakit nggak sih?" doni

"Lo tanya sama gue" anggun sambil menunjuk dirinya

"Nggak nih sama rumput yang bergoyang" doni

"Oh" anggun meninggalkan doni yang sedang kesal

Dimobil noval

"Yang berangkat bareng karin siapa ya?" monolog noval

"Jangan dokter brian"

"Gue butuh bantuan dimas" noval pergi kerumah dimas yang ada disebalah kanannya

Tin tin

"BRISIK WOY"

"DIMAAAASS" noval

"Kenapa val teriak " bima ayah dimas

"Dimas ada om?" noval

"Ada tuh" bima

"Masih sakit perut nggak om"

"Masih" bima

"Alhamdulillah" noval sambil masuk kerumah dimas

"Lah dimas sakit perut di alhamdulillahin" monolog bima

Dikamar dimas

"Mas bngun" noval

"Apa sih bang perut gue masih sakit" dimas

"Makannya ayok gue anterin kerumah sakit" noval

"APA?!!!" dimas kaget langsung terduduk dengan memegang perutnya yng sakit

"Brisik"

"Ini lo kan bang noval yng dinginnya melebihi es kutub utara" dimas

"Hmm"

"Wow wow wow Amazing Excellent keren" dimas

"Buruan sana mandi" noval

"Ini masih kepagian elah masih jam 6 kurang" dimas

"Buruan atau gue seret" noval

"Iya iya yaudah sana keluar dulu" dimas dan noval keluar dari kamar dimas

"Eh noval pagi udah main" fani

"Dari mana tan?"

"Itu dari taman belakang tumben kamu kesini" fani

"Iya tan mau nganter dimas ke rumah sakit" noval

"Oh yaudah sini makan bareng dulu" fani

"Iya tan" noval menuju ruang makan dan disana sudah ada bima

"Dimas mana val?" bima

"Mandi" noval dibalas 'oh' ria oleh bima

"PAGI ALL" dimas

"Pagi/hmm"

"Makan mas" fani

"Oke bunda" dimas

"Perut kamu masih sakit mas?" bima

"Dikit" dimas

Tidak ada lagi percakapan saat makan sampai selesai

"Ayok mas buruan" noval

"Pamit om tan Assalamualaikum" noval

"Wa'alaikum salam"

"Aku juga bun yah assalamualaikum" dimas

"Wa'alaikum salam"

"Baru jam setengah 7 bang val" dimas

"Lebih cepat lebih baik" jawab noval dengan santai

"Kayaknya ada batu dibalik udang nih" curiga dimas

"Lo ngoming lagi gue tonjok tuh perut biar tambah sakit" noval dan dimas langsung kicep

RS EC Medika
(Rs EC itu bukanya 24 jam jadi jam 5 itu udah buka oke back to story)

"Ya ada yang bisa saya bantu" resepsionis

"Dokter brian" noval

"Ada diruangannya mau diantar"

"Nggak usah" noval.

"Ayok mas" ajak noval

"Kemana?"

"Ruangan dokter"

"Dokter siapa?"

"Brian"

"Eh dokter muda ayok lah" dimas

"Lo masih normal kan" noval

"Masih lah dokter brian itu friendly jadi enak diajak bercanda...*nggak kaya lo bercanda sedikit ancam"* dimas dan kalimat terakhir suaranya dipelankan

"Apa tadi lo bilang" noval yang mendengar kalimat terakhir

"Eh nggak bilang apa " dimas membuang muka

Sesampainya didepan ruangan dokter brian

Tok tok

"Masuk"

Cklek

Saat masuk mereka melihat dokter brian tidak sendirian

"Maaf ganggu"noval

Wow sebentar lagi ending yaampun maaf ya jika aku jarang up aku up itu tergantung mood sih hehe;)

#tertandapacarnyaparkjisung

22

Cklek

Saat masuk mereka melihat dokter brian tidak sendirian

"Maaf ganggu"noval

****

"Eh nggak kok" karin

"Lo ngapain disini rin?" dimas

"Gue tadinya mau ngajak bang brian ke kantin rumah sakit" karin

"Oh" dimas

"Yaudah gue kekantin dulu ya" karin

"Aku duluan bang" pamit karin ke brian dibalas anggukan oleh brian

"Tunggu rin" noval

"Ya"

"Ikut gue belum sarapan" noval

"Kalau lo udah selesai telfon gue" lanjut noval

Diperjalanan menuju kantin hanya ada kecanggungan

"Rin"

"Hmm"

"Gue mau tanya boleh?" noval

"Boleh"

"Dok-"

"Dokter karin"

"Ya ada apa sus?" karin

"Ini ada jadwal habis jam sarapan" suster

"Nama pasien siapa?" karin

"Ny tina penyakit jantung stadium awal"

"Oke entar ya sus saya mau sarapan" karin

"Baik dokter" suster

"Kalau begitu saya permisi" pamit suster

"Lo mau tanya apa val?" karin

"Hmm lupa" noval dibalas kekehan oleh karin

"Lucu lo val" karin

Blush

Pipi noval berwarna merah

Sampai kantin mereka memesan makanan

"Rin gue minta maaf"

"Buat apa?" karin

"Ya karna nggak denger penjelasan lo"

"No problem" jawab karin sambil tersenyum

"Ini dok pak selamat menikmati"

"Ya terimakasih" karin

Mereka memakan makanan dengan tenang sampai...

"Dokter karin maaf menganggu jam sarapan anda"

"Tak apa...ada apa?" karin

"Itu nyonya tina udah ada diruangan check up" suster

"Oh yaudah saya kesana" karin

"Gue duluan val...yuk sus" pamit karin dibalas anggukan oleh noval

Heotbit areore so what we hot we young...

Bunyi ponsel noval

Halo

...

Lo tunggu parkiran gue otw

Tut tut tut

Diparkiran

"Lama lo bang" dimas

"...."

"Berasa ngomong sama patung" gumam dimas

"Kita sekarang kemana bang?"

"Ngnter lo pulang"

"Oh"

Dimobil hanya ada suara radio yang menemani perjalanan dimas dan noval

"Bang karin siapanya dokter brian ya?" dimas

"Nggak tau"

"Apa jangan - jangan pacarnya lagi" dimas

"Pacar masih bisa ditikung" santai noval

"Atau tunangan?" dimas

"Masih bisa diperjuangin" balas noval santuy

"Atau jangan - jangan suaminya lagi kan manggilnya 'mas' " dimas

Citt

Mobil Noval ngerem mendadak

Noval menatap tajam dimas

"Kan masih 'jangan-jangan' belum pasti hehe" dimas

Noval kembali menjalankan mobilnya

"Kenapa lo nggak tanya sama rangga aja bang''dimas

"Rangga?" noval

"Itu loh sepupunya karin" dimas

"Nggak punya kontaknya" noval

"Emm kalau nggak tanya bang karan" dimas

"Ck malu lah dodol" noval

"Oh iy ya" dimas memasang ekspresi berfikir

"OH?!!" teriak dimas

"Brisik"

"Tanya bang daniel aja bang" dimas

"Bang daniel? apa hubungannya" noval

"Ck ck ck bang daniel kan deket tuh sama karin" dimas

Cittt

Mobil noval rem mendadak

"Ck jidat gue benjol dah" gumam dimas

Halo bang

...

Dokter brian siapanya karin

...

Iya

...

Bukan keluarganya

...

Yaudah thx

Tut tut tut

"Gimana val?" dimas

"Nggak tau" noval

"Sabar bang val jodoh tak akan kemana" dimas

"Turun" noval

"Ok makasih bang val makin sayang deh muachh" dimas fly kiss

"Jijik" noval melajukan mobilnya menuju kantor

Sorry ya baru up

Ending

"Gimana val?" dimas

"Nggak tau" noval

"Sabar bang val jodoh tak akan kemana" dimas

"Turun" noval

"Ok makasih bang val makin sayang deh muachh" dimas fly kiss

"Jijik" noval melajukan mobilnya menuju kantor

****

Sesampainya dikantor noval tidak fokus bekerja karena kepikiran karin

"Aduh kapan jam 4 sih lama banget" gumam noval melirik jam tangannya yang menunjukkan pukul 14.35

Tok tok tok

"Masuk"

"Permisi anda meeting dengan perusahaan meg'company dilaksanakn pukul tiga"

"Hm bisa diundur saya ada pertemuan?" tanya noval mungkin bukan bertanya melainkan perintah

"Baiklah...kalau begitu anda tidak memiliki jadwal lagi saya permisi"

S
K
I
P

Jam 16.00

Ditaman noval sedang menunggu karin dari setengah jam yang lalu karena noval tidak terlalu sabar untuk menumi karin jadi dia datang pada pukul 15.30 WIB

Tiba tiba ada yang menepuk punggungnya dari belakang

"Hei nunggu lama maaf ya"

"Tak masalah"

Keadaan hening sesaat sampai

"Karin"

"Ya"

"Waktu kemarin malam lo bilang ada yang marah siapa?" noval

"Pacar lo 2 minggu lagi tunangan kan kalian gue sih nggak tau siapa namanya" karin.

"Gue belum punya pacar" noval

"Eh terus ini" tunjuk karin menyerahkan ponselnya

*083*********
Lo jangan ganggu noval
Dia udah bahagia sama
gue dan 2 bulan lagi tgl
14 september kita tunangan*

"Gue belum punya pacar gue masih sayang mantan sekaligus sahabat kecil gue" noval

"Eh" karin kaget dengan pipi merah

"Emm rin dokter brian siapanya lo?"

"Kan udah gue bilang dia sahabat gue"

"Kok sampai tinggal dirumah lo?" noval

"Ya dia sahabat gue sekaligus calon-"

"Calon suami lo" potong noval

"Calon saudara ipar gue" ralat karin

"Makannya jangan dipotong dulu" tambah karin

"Eh beneran" noval

"Iya..dokter brian ternyata kakaknya mba via pacar bang karan" jelas karin

"Kok manggilnya mas bukan bang kak atau apa gitu" kesal noval

"Dia kan dari jogja jadi bahasanya ya itu manggilnya mas" jelas karin

"Kenapa?cemburu" lanjut karin terkekeh kecil

"Eng-gak lah" noval

"Jadi lo masih jomblo?" noval

"Iya"

Tiba noval memeluk karin

"Gue masih sayang sama lo rin gue masih cinta sama lo gue minta maaf sama lo soal yang terjadi beberapa tahun yang lalu gue bener masih cinta sama lo jadi bisakah kita balikan" ucap noval belum melepas pelukannya

"Sama val...jadi kita balikan" ucap karin

"Beneran rin" noval dibalas anggukan oleh karin

"AAAA" noval berdiri dan menggendong karin ala bridal style sambil berputar putar

DORRR

"SELAMAT KALIAN BALIKAN YEY" anggun teriak sambil memecahkan balon yang tadi dia beli

"Eh kalian" karin

"Iya kita tadi ngintip" daffa

"Cie cie"

Mereka semua pergi kesisi lain taman...meninggalkan karin dan noval

"Liat tuh sunset(maaf kalau salah nulis hehe:v)" noval

"Taman ini dan sunset itu(menunjukkan matahari terbenam)saksi bisu kalau kamu Karin Permata Denten hanya milik aku Noval Axfred Barten" noval memeluk karin dengan matahari yang perlahan tenggelam

END.

MAAF GUYS PARA READERS KALAU ENDINGNYA KURANG MENARIK KAPAN - KAPAN KALAU AKU PUNYA CERITA BARU

AKU KABARIN KALIAN MAAF YA NGGAK ADA EXTRA PART KARENA MAU UKK ONLINE AUTHORNYA BYE BYE

Sequel noval

Hai para readers masih mau tau lanjutan cerita si noval dan karin ya mungkin jika waktu dan situasinya mendukung aku bakalan buat tapi nggak bulan juni karna awal juni aku udah UKK mungkin aku buat extra part atau sequel nya selesai UKK jadi doain aja supaya aku buat dan lanjutin cerita noval

Yang mau aku buat sequal atau extra part komen ya mungkin jika banyak yang mau aku buat sequel atau extra part aku jadi semangat buat bikin sequel atau extra part.

KALAU MAU NUNGGU AKU SENENG TAPI AKU NGGAK JANJI BUAT BIKIN SEQUEL ATAU EXTRA PART
SEE U ALL